

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian terakhir dari penelitian ini menyajikan kesimpulan yang mencakup kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Secara keseluruhan, penelitian ini mencoba menyajikan data dan fakta terkait hasil penilaian Implementasi Pelatihan *Cinematography* Di BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas) Yayasan Al – Aman. Secara Keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian program ditinjau dari masing – masing komponen dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan pengembangan program pelatihan. Lebih khusus lagi, untuk memenuhi tujuan bersama, peneliti mengarahkan masalah menurut 4 komponen evaluasi yang dimodifikasi berdasarkan evaluasi model CIPP. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian menjadi dasar untuk mengidentifikasi implikasi dan rekomendasi bagi pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Pelatihan *Cinematography* Di BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas) Yayasan Al – Aman telah terselenggara dengan baik dan lancar bersama komponen *context*, *input*, *process* dan *product* berupa kompetensi *cinematography* yang juga dikuasai oleh peserta pelatihan. Secara spesifik, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada masing-masing komponen *context*, *input*, *process* dan *product*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Komponen konteks pelatihan PKP yang berfokus pada kesesuaian latar belakang, program, kompetensi dan tujuan dikategorikan Sangat Sesuai. Kesesuaian ini perlu dipertahankan untuk penyelenggaraan pelatihan yang serupa pada masa yang akan datang.
2. Pelaksanaan evaluasi pada dimensi *input* menunjukkan hasil yang baik dengan skor rata-rata dimensi termasuk dalam kriteria sesuai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh komponen yang dibutuhkan dalam Pelatihan *Cinematography* Di BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas) Yayasan Al –

Aman dalam kondisi yang baik. Komponen-komponen tersebut di antaranya adalah instruktur pelatihan, penyelenggara, serta sarana dan prasarana. Hasil yang baik dan sesuai pada dimensi *input* disebabkan karena kesiapan dari peserta pelatihan, instruktur pelatihan, serta lembaga penyelenggara program dalam mempersiapkan kebutuhan pelatihan.

3. Komponen proses yang difokuskan pada proses pembelajaran dalam pelatihan multimedia *cinematography* telah berjalan dengan baik, lancar, interaktif dan sesuai jadwal dan dikategorikan Sesuai. Kedepannya perlu diperhatikan kembali secara lebih serius oleh pihak penyelenggara agar dapat menyiapkan pelatihan multimedia *cinematography* ini dengan lebih baik.
4. Pelaksanaan evaluasi pada dimensi *product* menunjukkan hasil yang sesuai dengan nilai rata-rata melebihi standar kelulusan minimal yang ditentukan oleh instruktur. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh tujuan program pelatihan multimedia *cinematography* yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja telah tercapai dengan sesuai. Hasil yang baik pada dimensi *product* disebabkan karena rangkaian kegiatan pelatihan multimedia *cinematography* telah terselenggara dengan baik, serta hasil belajar yang diperoleh peserta pelatihan telah memenuhi standar yang ditentukan. Berdasarkan hasil rata-rata pada masing-masing dimensi maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pelatihan multimedia *cinematography* yang dilaksanakan oleh BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas) Yayasan Al – Aman.

5.2 Implikasi

Temuan-temuan pada penelitian ini dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi komponen *context* penyelenggaraan pelatihan multimedia *cinematography* pada penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi mengenai situasi dan latar belakang yang mempengaruhi ketercapaian tujuan program dan menjadi dasar dalam penyusunan tujuan pada program selanjutnya.

2. Hasil evaluasi komponen *input* penyelenggaraan pelatihan multimedia *cinematography* pada penelitian ini dapat menjadi rujukan perbaikan dalam menyelenggarakan pelatihan serupa pada periode selanjutnya.
3. Hasil evaluasi komponen *process* dapat memberikan informasi mengenai kualitas implementasi yang terjadi di lapangan dan mengambil keputusan mengenai bentuk proses pembelajaran pada pelatihan serupa di masa mendatang.
4. Hasil evaluasi komponen *product* penyelenggaraan pelatihan multimedia *cinematography* pada penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas ketercapaian tujuan secara komprehensif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi:

1. Bagi Pengelola Program Pelatihan
 - a) Pengelola program pelatihan harus mengembangkan dan melakukan penilaian pemodelan yang komprehensif untuk mengetahui semua kondisi setiap komponen program, serta untuk mengetahui kontribusi masing-masing komponen tersebut terhadap tingkat pencapaian program pelatihan.
 - b) Pengelola program sebaiknya melakukan *pre-test* dalam rangka penentuan status kompetensi awal peserta diklat, guna mengetahui efektifitas pelaksanaan program.
2. Bagi Instruktur Pelatihan
 - a) Instruktur perlu mengembangkan kontrak pembelajaran yang memuat ketentuan-ketentuan yang harus disepakati selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu membangunnya dan kemudian mendiskusikannya dengan para peserta untuk mencapai mufakat.
 - b) Instruktur harus mengembangkan dan mengintegrasikan metode pembelajaran insidental ke dalam kurikulum jika dianggap efektif untuk digunakan dan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan program.